

Empowering Community Partnerships to Support Tanjung Bahari Beach Tourism in Muara Bengalon, East Kutai, East Kalimantan

Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat untuk Mendukung Wisata Pantai Tanjung Bahari di Muara Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur

Swandari Paramita ^{1*}, Syiva Rizkya ², Asifa Novitiara Nur Hasannah ², Alwy Shiyam Daud ³, Daniel Boan Tua Sihotang ⁴, Erin Marselina Palisu ⁵, Jovi Josua Arnoldus Lumban Gaol ⁴, Remanda Dheva ⁶, Salsabilla Avrilia Andriani ⁷, Winny Clarisa Simanjuntak ⁸, Yuliana Pasha ⁹

- ¹ Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ² Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ³ Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁴ Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁵ Program Studi Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁶ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁷ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁸ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
 - ⁹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, 75119 Kalimantan Timur, Indonesia.
- * Alamat Koresponding. E-mail: s.paramita@fk.unmul.ac.id (S.P.); Tel. +62-812-586-3228

ABSTRACT: Tanjung Bahari Beach, located in Muara Bengalon Village, East Kutai Regency, East Kalimantan, has potential as a marine tourism destination with stunning natural scenery and abundant coastal resources. However, the management of this tourism site still faces various challenges, such as limited infrastructure, low community involvement in management, and suboptimal promotion strategies. This community service program aims to empower partnerships among the local community, village government, and local entrepreneurs to support the development of Tanjung Bahari Beach tourism. The methods implemented through community beach clean-up activities, the creation of posters promoting clean and healthy living behaviors, mangrove planting for coastal environmental conservation, and management of the village's social media accounts for tourism promotion. The results show an increase in the community's capacity in tourism management as well as improved exposure of Tanjung Bahari Beach through digital platforms. This program is expected to strengthen community partnerships, enhance the attractiveness of the tourist destination, and promote the sustainability of the local economy based on tourism.

KEYWORDS: Community Empowerment; Partnership; Beach Tourism.

ABSTRAK: Pantai Tanjung Bahari yang terletak di Desa Muara Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, memiliki potensi sebagai destinasi wisata bahari dengan panorama alam yang indah dan kekayaan sumber daya pesisir. Namun, pengelolaan wisata ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sarana prasarana, rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan, serta belum optimalnya strategi promosi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan kemitraan antara masyarakat, pemerintah desa, dan pelaku usaha lokal guna mendukung pengembangan wisata Pantai Tanjung Bahari. Metode yang digunakan meliputi pelaksanaan gerakan bersih pantai bersama warga, pembuatan poster perilaku hidup bersih dan sehat, penanaman mangrove untuk pelestarian lingkungan pesisir, dan pengelolaan akun media sosial desa untuk promosi wisata. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan wisata serta meningkatnya eksposur Pantai Tanjung Bahari melalui platform digital. Program ini diharapkan dapat memperkuat kemitraan masyarakat, meningkatkan daya tarik wisata, dan mendorong keberlanjutan ekonomi lokal berbasis pariwisata.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Kemitraan; Wisata Pantai

Cara mensitasi artikel ini: Paramita S, Rizkya S, Hasanah ANN, Daud AS, Sihotang DBT, Palisu EM, Gaol JJAL, Dheva R, Andriani SA, Simanjuntak WC, Pasha Y. Empowering Community Partnerships to Support Tanjung Bahari Beach Tourism in Muara Bengalon, East Kutai, East Kalimantan. DESAMU Pros Disem KKN UNMUL. 2025; 1: 255-260.

1. PENDAHULUAN

Pariwisata bahari merupakan salah satu sektor strategis yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat identitas budaya lokal. Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak destinasi wisata bahari yang berpotensi untuk dikembangkan, termasuk Pantai Tanjung Bahari yang terletak di Desa Muara Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Pantai ini memiliki panorama alam yang indah, hutan mangrove yang masih terjaga, serta kekayaan sumber daya pesisir yang melimpah, sehingga berpeluang menjadi salah satu tujuan wisata unggulan di wilayah tersebut (Adi et al., 2023).

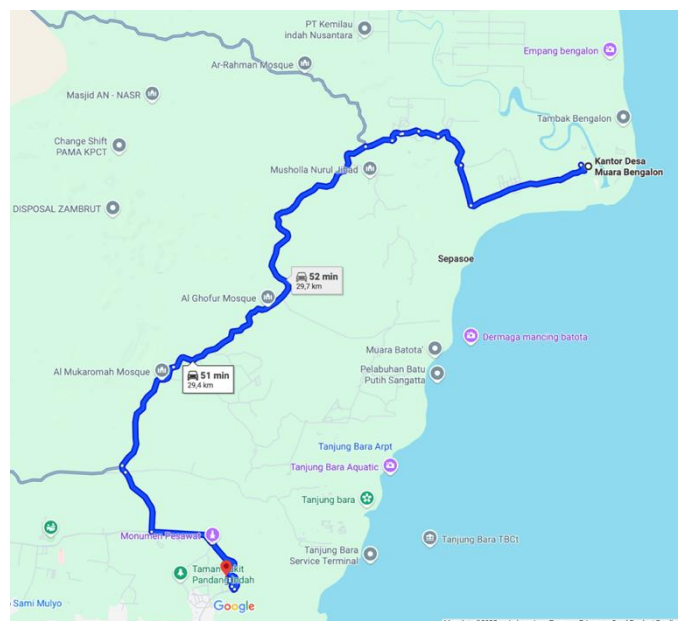
Meskipun memiliki potensi besar, pengelolaan Pantai Tanjung Bahari masih menghadapi sejumlah tantangan. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan, serta strategi promosi yang belum optimal menjadi hambatan utama dalam pengembangan destinasi ini. Padahal, partisipasi aktif masyarakat dan sinergi berbagai pemangku kepentingan merupakan kunci keberhasilan pengelolaan wisata yang berkelanjutan (Syuldairi & Febrina, 2021).

Pemberdayaan kemitraan antara masyarakat dan pemerintah desa menjadi langkah strategis untuk mengoptimalkan pengelolaan wisata Pantai Tanjung Bahari. Melalui kemitraan yang kuat, diharapkan tercipta sinergi dalam meningkatkan kualitas layanan wisata, menjaga kelestarian lingkungan pesisir, serta memperluas jangkauan promosi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut melalui serangkaian program. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan wisata, memperkuat kemitraan antar pemangku kepentingan, dan mendorong keberlanjutan ekonomi lokal berbasis pariwisata yang ramah lingkungan dan berdaya saing (Prastha, 2024).

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Program pemberdayaan ini dilaksanakan di Desa Muara Bengalon, Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Muara Bengalon berada di koordinat 0° 39' 1.84" LU 117° 39' 56.02" BT. Desa ini berjarak sekitar 30 kilometer atau 1 jam dari pusat kota Sangatta, ibukota Kabupaten Kutai Timur. Lokasi desa ditunjukkan pada Gambar 1. Akses ke desa dapat dicapai melalui perjalanan darat dengan kendaraan pribadi atau umum. Desa Muara Bengalon memiliki luas 97,70 km², dengan jumlah penduduk 1.896 orang pada tahun 2023 (BPS Kabupaten Kutai Timur, 2024).

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat ini dimulai dengan tahap persiapan, yang meliputi survei awal dan penyusunan program kerja. Selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan yang meliputi gerakan bersih pantai bersama warga, pembuatan poster perilaku hidup bersih dan sehat, penanaman mangrove untuk pelestarian lingkungan pesisir, dan pengelolaan akun media sosial desa untuk promosi wisata. Di akhir kegiatan dilakukan proses evaluasi untuk pembuatan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Lokasi Desa Muara Bengalon di Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Muara Bengal meliputi gerakan bersih pantai bersama warga, pembuatan poster perilaku hidup bersih dan sehat, penanaman mangrove untuk pelestarian lingkungan pesisir, dan pengelolaan akun media sosial desa untuk promosi wisata.

3.1. Gerakan Bersih Pantai Bersama Warga Desa Muara Bengal

Salah satu kegiatan utama dalam program pengabdian masyarakat di Pantai Tanjung Bahari adalah gerakan bersih pantai bersama warga, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan wisata. Kegiatan ini dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, antara lain kelompok pemuda, ibu-ibu PKK, perangkat desa, serta pengunjung pantai (Rahmawati et al., 2024).

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan sosialisasi singkat mengenai dampak sampah terhadap ekosistem pesisir, khususnya pada kelestarian terumbu karang, mangrove, serta biota laut. Sosialisasi ini juga menekankan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat sebagai bagian dari upaya menjadikan Pantai Tanjung Bahari destinasi wisata yang ramah lingkungan. Selanjutnya, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk menyisir area pantai. Sampah yang dikumpulkan kemudian dipilah menjadi sampah organik, non-organik, dan plastik sekali pakai. Proses pemilahan ini dimaksudkan agar sebagian sampah dapat dimanfaatkan kembali, sementara sisanya diangkut untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir (Suryadi & Afrian, 2025).

Kegiatan gerakan bersih pantai tidak hanya menjadi ajang gotong royong, tetapi juga memperkuat solidaritas masyarakat dalam menjaga potensi wisata mereka. Melalui kegiatan ini, masyarakat semakin memahami bahwa keberlanjutan wisata bahari sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pesan positif kepada wisatawan bahwa Pantai Tanjung Bahari dikelola dengan kepedulian terhadap lingkungan, sehingga meningkatkan citra pantai sebagai destinasi wisata unggulan yang berkelanjutan (Mardiana et al., 2022).



Gambar 2. Gerakan bersih pantai bersama warga di Desa Muara Bengal, Kutai Timur

3.2. Pembuatan Poster Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Desa Muara Bengal

Sebagai tindak lanjut dari gerakan bersih pantai, kegiatan pengabdian masyarakat di Pantai Tanjung Bahari juga melaksanakan pembuatan dan pemasangan poster Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Tujuannya adalah memberikan edukasi visual yang mudah dipahami sekaligus menjadi pengingat bagi masyarakat dan pengunjung pantai tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pesisir (Laheng et al., 2023).

Poster dirancang dengan menggunakan bahasa yang sederhana, dilengkapi gambar ilustratif yang menarik, dan memuat pesan-pesan utama terkait PHBS, antara lain: ajakan membuang sampah pada tempatnya, larangan penggunaan plastik sekali pakai, pentingnya mencuci tangan sebelum makan, serta ajakan untuk menjaga kebersihan fasilitas umum di area wisata. Dalam proses pembuatannya, mahasiswa bersama perangkat desa berkolaborasi agar desain poster sesuai dengan konteks lokal dan mudah diterima masyarakat (Musyarrafah et al., 2019).

Melalui media edukasi ini, pengelolaan wisata Pantai Tanjung Bahari semakin menekankan nilai eco-tourism yang ramah lingkungan. Pesan yang konsisten melalui poster dapat membantu menginternalisasi perilaku bersih dan sehat, sehingga mendukung keberlanjutan wisata berbasis masyarakat dan lingkungan (Rahayu et al., 2024).



Gambar 3. Pembuatan poster perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Muara Bengalon, Kutai Timur

3.3. Penanaman Mangrove untuk Pelestarian Lingkungan Pesisir di Desa Muara Bengalon

Selain kegiatan kebersihan pantai dan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat, program pengabdian masyarakat juga melaksanakan penanaman mangrove di kawasan pesisir Pantai Tanjung Bahari. Kegiatan ini ditujukan untuk mendukung pelestarian ekosistem pantai sekaligus memperkuat fungsi perlindungan alami garis pantai dari abrasi (Kandari et al., 2021).

Penanaman mangrove dilakukan di area pesisir yang rawan terkikis ombak. Bibit mangrove diperoleh melalui kerja sama dengan pemerintah desa. Secara ekologis, mangrove berperan penting dalam menjaga kualitas air, menjadi habitat berbagai biota laut, serta penyangga alami terhadap gelombang laut. Dari aspek ekonomi, hutan mangrove dapat dikembangkan sebagai destinasi ekowisata, sedangkan secara sosial dapat menjadi sarana edukasi lingkungan bagi masyarakat (Sumar, 2021).

Kegiatan penanaman dilakukan secara gotong royong dengan melibatkan perangkat desa. Setiap peserta menanam bibit mangrove sesuai dengan petunjuk teknis yang diberikan agar tingkat keberhasilan tumbuhnya tinggi. Penanaman mangrove ini bukan hanya kegiatan simbolis, tetapi bagian dari strategi jangka panjang untuk menjadikan Pantai Tanjung Bahari sebagai kawasan wisata yang berwawasan lingkungan. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa memiliki sekaligus meningkatkan kesadaran kolektif dalam menjaga kelestarian pesisir. Dengan demikian, keberadaan mangrove dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi ekosistem, wisata bahari, dan perekonomian lokal (Rahmah, 2019).



Gambar 4. Penanaman mangrove untuk pelestarian lingkungan pesisir di Desa Muara Bengalon, Kutai Timur

3.4. Pengelolaan Akun Media Sosial Desa untuk Promosi Wisata

Sebagai bagian dari strategi promosi wisata, program pengabdian masyarakat di Pantai Tanjung Bahari juga melaksanakan kegiatan pengelolaan akun media sosial desa. Media sosial dipilih sebagai sarana promosi karena memiliki jangkauan yang luas, biaya yang relatif rendah, serta mampu menjangkau berbagai kalangan, khususnya generasi muda dan wisatawan potensial dari luar daerah (Ani & Suhab, 2025).

Kegiatan dimulai dengan pengenalan singkat mengenai pemanfaatan platform media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan TikTok. Pelatihan mencakup teknik dasar fotografi dan videografi menggunakan gawai, pembuatan konten kreatif, penulisan caption yang menarik, serta strategi konsistensi unggahan untuk membangun citra destinasi wisata. Konten yang dibuat meliputi keindahan panorama Pantai Tanjung Bahari, kegiatan bersih pantai, penanaman mangrove, hingga fasilitas wisata yang tersedia. Selain itu, informasi mengenai akses menuju pantai juga dipublikasikan secara rutin agar memudahkan wisatawan untuk berkunjung. Kegiatan ini menunjukkan bahwa promosi berbasis digital dapat memperkuat daya tarik wisata lokal secara efektif. Selain memperkenalkan potensi Pantai Tanjung Bahari ke khalayak yang lebih luas, media sosial juga menjadi instrumen penting dalam mendukung keberlanjutan ekonomi berbasis pariwisata masyarakat (De Sena & Putri, 2025).



Gambar 5. Pengelolaan akun media sosial desa untuk promosi wisata

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pantai Tanjung Bahari telah berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan wisata melalui pendekatan kemitraan yang melibatkan warga, pemerintah desa, dan pelaku usaha lokal. Rangkaian kegiatan yang meliputi gerakan bersih pantai, pembuatan poster perilaku hidup bersih dan sehat, penanaman mangrove, serta pengelolaan akun media sosial desa, terbukti mampu memperkuat kesadaran lingkungan, meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, serta memperluas promosi wisata secara digital.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kolaborasi yang terbangun tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas lingkungan dan daya tarik wisata, tetapi juga pada terciptanya sistem pengelolaan yang lebih mandiri dan berkelanjutan. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung keberlanjutan ekowisata berbasis masyarakat di Pantai Tanjung Bahari serta membuka peluang bagi pengembangan ekonomi lokal.

Ucapan Terima Kasih: kepada Bapak Muh. Yusuf beserta jajaran perangkat Desa Muara Bengalon, Bengalon, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Kontribusi Penulis: Konsep – S.P., S.R., A.N.N.H.; Desain – A.S.D, D.B.T.S.; Supervisi – S.P.; Bahan – E.M.P., J.J.A.L.G.; Koleksi Data dan/atau Proses – R.D., S.A.A.; Analisis dan/atau Interpretasi – W.C.S., Y.P.; Pencarian Pustaka – S.R., A.N.N.H.; Penulisan – S.P.; Ulasan Kritis– S.R., A.N.N.H.

Sumber Pendanaan: Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata LP2M Universitas Mulawarman.

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

- Adi, A. F., Ndari, P. W., Meyana, Y. E., & Arkho, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Desa Wisata Pantai Tanjung Penyu Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 1-4.

- Ani, R., & Suhab, R. F. (2025). Workshop Pemanfaatan Media Sosial untuk Meningkatkan Popularitas Pantai Garassi. *Macoa: Jurnal PKM*, 2(1), 60-65.
- BPS Kabupaten Kutai Timur (2024). Kecamatan Bengal dalam Angka. *Badan Pusat Statistik*, Kutai Timur.
- De Sena, S. M. R., & Putri, J. A. (2025). Peran Media Sosial Dalam Promosi Pariwisata Pantai Teluk Gurita. *Media Bina Ilmiah*, 20(1), 6851-6860.
- Kandari, A. M., Kasim, S., Surya, R. A., Mando, L. O. A. S., Yasin, A., Hidayat, H., & Pristya, T. Y. (2021). Perbaikan lingkungan dengan penanaman mangrove berbasis masyarakat untuk mendukung wisata pesisir desa Tapulaga. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 88-103.
- Laheng, S., Aliyas, A., Darmawati, D., Putri, D. U., & Putri, I. W. (2023). Kampanye bersih pantai dalam upaya menciptakan kesadaran hidup sehat pada masyarakat pesisir Desa Santigi. *Jurnal Cendekia Mengabdikan Berinovasi dan Berkarya*, 1(1), 11-16.
- Mardiana, B. W., Sari, D. S., Hemamalini, H., Yasmin, L., Adistira, L. G. A., Sari, L. P., ... & Setiawan, H. (2022). Aksi Bersih Pantai dalam Meningkatkan Lingkungan Bersih di Pantai Seger Kuta Lombok. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 1-5.
- Musyarrifah, M., Anditirina, D., & Zubaidi, F. F. (2019). Edukasi Hidup Bersih dan Sehat di Daerah Tujuan Wisata, Dusun Nipah, Desa Malaka, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 100-108.
- Prastha, G. S. A. O. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Pantai di Desa Bondalem, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng. *Socio-political Communication and Policy Review*, 1(5), 8-22.
- Rahayu, E. T., Limbu, R., & Tira, D. S. (2024). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Pengunjung Tempat Wisata Bukit Cinta Lembata Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 182-195.
- Rahmah, Y. (2019). Penanaman pohon mangrove di Desa Mangunharjo Tugu Semarang sebagai bentuk kepedulian lingkungan. *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-5.
- Rahmawati, P. I., Mudianta, I. W., & Muliarta, I. W. (2024, December). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Bersih Pantai untuk Mendukung Pengembangan Desa Wisata Dencarik. In *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 9, No. 1, pp. 1255-1260).
- Sumar, S. (2021). Penanaman mangrove sebagai upaya pencegahan abrasi di pesisir Pantai Sabang Ruk Desa Pembaharuan. *IKRA-ITH Abdimas*, 4(1), 126-130.
- Suryadi, L. E. S., & Afrian, H. A. (2025). Gerakan Aksi Bersih-Bersih Pantai Di Daerah Pantai Lungkak Desa Ketapang Raya Kecamatan Keruak Lombok Timur. *Praktisi Nusantara*, 2(1), 18-23.
- Syuldairi, R., & Febrina, R. (2021). Kemitraan berbasis pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan wisata mangrove di desa bokor, kecamatan rangsang barat, kabupaten kepulauan meranti. *Journal of Governance Innovation*, 3(2), 130-153.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at
<https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/pdkum/index>